

ABSTRAK

Abdul Aziz Al Ghifari: “Pemikiran Kuntowijoyo tentang Hubungan Islam dan Demokrasi 1985-2005” Prodi Sejarah Peradaban Islam, 2022

Kuntowijoyo dilahirkan pada 18 September 1943 di Yogyakarta. Dalam tubuhnya mengalir darah priyayi yang berasal dari kakeknya yang merupakan seorang lurah. Ia dibesarkan dalam lingkungan yang tradisional dan modern, yakni di lingkungan Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah. Lingkungannya tersebut yang mempengaruhi pemikiran Kuntowijoyo yang memiliki corak modernis dan tradisional. Kuliah S1 ia selesaikan di Universitas Gajah Mada kemudian berkesempatan untuk melanjutkan Kuliah di University of Connecticut dan Universitas Columbia. Telah banyak lahir karya luar biasa lewat tangannya. Puluhan buku, artikel, jurnal telah ia terbitkan. Ia sempat terkendala dalam menulis saat terkena penyakit langka. Ia terkena serangan virus *meningo encephalitis*.

Dalam mengurai permasalahan, maka ada dua rumusan masalah, di antaranya: *Pertama*, Bagaimana biografi dan karya Kuntowijoyo?. *Kedua*, Bagaimana pemikiran Kuntowijoyo tentang Hubungan Islam dan demokrasi?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biografi Kuntowijoyo dan karyanya. Dan untuk mengetahui pemikiran Kuntowijoyo mengenai Hubungan Islam dan Demokrasi.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut: *Pertama*, Heuristik (pencarian dan pengumpulan sumber). *Kedua*, Kritik (eksternal dan internal). *Ketiga*, Interpretasi (penafsiran). Dan yang terakhir adalah Historiografi.

Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan pendidikan yang ditempuh oleh Kuntowijoyo sangat berpengaruh pada pemikirannya menghasilkan corak modernis sekaligus tradisional, yang menempatkan ia sebagai cendekiawan yang independen. Dari tangannya terbit buku-buku yang amat penting dunia akademik maupun non akademik. Dalam pandangannya mengenai Hubungan Islam dan demokrasi ia menuliskan substansi demokrasi terdapat 5 hal, yaitu Taaruf atau saling mengenal, Syura atau Musyawarah, Taawun atau kerja sama, Mashlahah atau Menguntungkan Umat, Adil dan Taghyir atau perubahan. Kemudian pemikirannya mengenai hak-hak asasi dalam masyarakat demokratis menurutnya ada, Demokrasi Politik, Demokrasi Sosial, Demokrasi Ekonomi, Demokrasi Budaya, dan Demokrasi Agama.

Kata Kunci: Pemikiran Kuntowijoyo, Islam dan Demokrasi